

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) adalah instansi pemerintahan yang dibentuk setelah otonomi daerah tahun 1999. Sebelum pelaksanaan otonomi daerah semua urusan kepegawaian berada di pemerintah pusat, yang ada di daerah hanya sebagai pelaksana administrasi kepegawaian dari kebijakan pemerintah pusat. BKPSDM mempunyai beberapa bidang diantaranya kesekretariatan, bidang pengadaan, pemberhentian dan informasi kepegawaian, bidang mutasi dan promosi, bidang pengembangan aparatur dan bidang penilaian kinerja aparatur dan penghargaan (bkd.kotapadang.go.id). BKPSDM mengelola semua urusan kepegawaian termasuk proses kenaikan jabatan struktural pegawai eselon III dan IV pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Padang. Pada proses kenaikan jabatan struktural pegawai eselon III dan IV di bentuklah suatu tim yaitu Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (BAPERJAKAT) yang terdiri dari BKPSDM, sekretaris daerah (Sekda) dan Walikota. Fungsi dari BAPERJAKAT adalah memutuskan pegawai yang akan naik jabatan atau yang akan mengisi jabatan kosong pada OPD. BAPERJAKAT bukan suatu lembaga atau instansi pemerintahan melainkan suatu tim yang memutuskan kenaikan jabatan struktural pegawai eselon III dan IV dalam bentuk rapat tertutup (Pemerintah, 2000). Kenaikan jabatan struktural pegawai berdasarkan lama pengabdian masa kerja dan daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3) setiap unsurnya sekurang-kurangnya bernilai baik dalam 2 tahun terakhir (Hardyanti, 2011).

Pengelolaan data kenaikan jabatan struktural pegawai eselon III dan IV yang dikelola oleh BKPSDM dilihat berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, belum ada sistem yang digunakan untuk pengelolaan data. Proses yang sedang berjalan pada pengelolaan data kenaikan jabatan struktural pegawai eselon III dan IV yang di kelola oleh BKPSDM masih memanfaatkan penggunaan dari *Microsoft excel*. Proses pengelolaan data kenaikan jabatan pegawai membutuhkan waktu 7-10 hari untuk satu kali prosesnya. Hal ini disebabkan oleh,

menghimpun seluruh data pegawai membutuhkan waktu yang cukup lama. Kedua, dari hasil analisis (pengamatan) dilihat belum ada pemanfaatan teknologi informasi dengan *platform web* dan belum ada pemanfaatan penyimpanan data menggunakan *database* yang digunakan oleh BKPSDM untuk pengelolaan data kenaikan jabatan struktural pegawai eselon III dan IV. Sehingga hal ini menyebabkan munculnya resiko kehilangan data dan informasi mengenai data sering tidak valid (akurat). Ketiga, dalam satu kali proses BAPERJAKAT rata-rata data pegawai yang dikelola adalah 200-300 orang pegawai, sedangkan dalam pembuatan surat untuk dokumen kenaikan jabatan (mutasi), BKPSDM masih memanfaatkan penggunaan *Microsoft word*. Sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pembuatan surat dokumen kenaikan jabatan (mutasi) untuk 200-300 orang pegawai tersebut.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wisnu Lukmananto (2013) yang berjudul Sistem Informasi Kepegawaian Mutasi Dan Pensiun Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang Dengan Aplikasi PHP, menjelaskan bahwa proses pencarian dokumen juga mengalami kesulitan karena semua dokumen disimpan dalam bentuk hard copy. Selain itu, sistem yang ada juga mengakibatkan laporan terlambat dan human error yang tinggi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode waterfall yang dimulai dari tahapan perencanaan, analisis sistem, desain sistem dan implementasi sistem. Dari hasil penelitian akan menghasilkan proses pendataan pegawai, pendataan karpeg, pendataan mutasi, pendataan pensiun serta laporan yang dibutuhkan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sri Budiarti (2015) yang berjudul Sistem Informasi Mutasi Pegawai Pada Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang, menjelaskan bahwa pemilihan jabatan tertentu dan spesifikasi pegawai yang diposisikan membuat direktur mengalami kesulitan dalam menempatkan pegawai yang sesuai dengan kemampuan serta kinerja pegawai tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah program aplikasi Sistem Informasi Mutasi Pegawai. Sistem ini memiliki tiga modul, modul pendataan diperuntukan untuk data pegawai, modul penilaian diperuntukkan untuk proses penilaian dan mutasi pegawai, modul laporan diperuntukkan untuk laporan data pegawai & penilaian.

Dari uraian diatas, disimpulkan bahwa proses yang sedang berjalan selama ini belum sepenuhnya mempermudah BKPSDM dalam pengelolaan data kenaikan

jabatan pegawai, hal ini dilihat dari waktu yang dibutuhkan untuk proses tersebut masih cukup lama, penyimpanan data belum memadai karena belum menggunakan *database*, informasi data masih sering tidak valid dan masih ada proses yang dijalankan secara manual sedangkan data yang dikelola untuk proses ini sangat banyak. Dari semua masalah yang sudah dijelaskan penulis menganalisis bahwa dibutuhkan suatu sistem untuk mengelola data kenaikan jabatan eselon III dan IV yang mampu menyediakan informasi data dengan valid, mempermudah proses tersebut sesuai dengan kebutuhan, menyimpan data menggunakan *database* serta pembuatan surat dokumen yang diperlukan untuk proses kenaikan jabatan pegawai tidak perlu lagi memanfaatkan penggunaan dari *Microsoft word* karena sudah dipermudah dengan adanya sistem informasi. Oleh karena itu penulis mengangkat masalah tersebut dalam penyusunan tugas akhir yang berjudul pembangunan aplikasi *web* untuk sistem informasi pengelolaan data kenaikan jabatan struktural pegawai eselon III dan IV pada badan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia (BKPSDM) Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya maka dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana membangun aplikasi *web* untuk sistem informasi pengelolaan data kenaikan jabatan struktural pegawai eselon III dan IV pada BKPSDM Kota Padang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi *web* untuk sistem informasi pengelolaan data kenaikan jabatan struktural pegawai eselon III dan IV pada BKPSDM Kota Padang dibangun sampai pada tahap implementasi dan pengujian sistem.
2. Pengujian aplikasi dilakukan dengan memeriksa ketersediaan 17 fungsional dari *user* admin dan 10 fungsional dari *user* walikota dan sekda. Pengujian dilakukan berdasarkan perancangan sistem dan kesesuaian antara sistem

informasi pada aplikasi yang dibangun dengan sistem yang sedang berjalan saat penelitian ini dilakukan.

3. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *waterfall*. Model *waterfall* secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean dan pengujian.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan pada pembangunan aplikasi ini adalah PHP dengan menggunakan *framework laravel* versi 5.2
5. Sumber data yang digunakan dari BKPSDM Kota Padang pada bidang pengadaan ,pemberhentian dan informasi pegawai. Data yang diambil adalah data OPD dan data pegawai tahun 2017.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis proses yang sedang berjalan untuk pengelolaan data kenaikan jabatan struktural pegawai eselon III dan IV pada BKPSDM Kota Padang. Analisis proses dilakukan dengan observasi dan wawancara, lalu pembangunan sistem disesuaikan dengan kebutuhan dan hasil analisis pada proses tersebut.
2. Dalam pembangunan aplikasi *web* untuk sistem informasi pengelolaan data kenaikan jabatan struktural pegawai eselon III dan IV pada BKPSDM Kota Padang dilakukan perancangan. Perancangan yang dilakukan adalah *desain* analisis sistem yaitu, BPMN, *use case diagram*, *use case scenario*, *sequence diagram* dan *class analysis*. *Desain* perancangan sistem yaitu, ERD, struktur basis data, *class diagram* dan *user interface*.
3. Melakukan pengujian terhadap aplikasi *web* untuk sistem informasi pengelolaan data kenaikan jabatan pegawai eselon III dan IV di BKPSDM Kota Padang yang dibangun menggunakan metode pengujian *balck box testing*. Metode ini menguji ketersediaan fungsional dari sistem yang dibangun, apakah sudah sesuai dengan analisis dan perancangan sistem yang dilakukan. Hasil dari pengujian ini adalah form *user acceptance test* (UAT) bukti bahwa pengujian ketersediaan fungsional yang dilakukan oleh staf pegawai BKPSDM sudah sesuai dengan analisis dan perancangan sistem yang dilakukan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membangun sebuah aplikasi *web* untuk pengelolaan data kenaikan jabatan pegawai eselon III dan IV agar proses kenaikan jabatan itu diperoleh berdasarkan kompetensi pegawai secara objektif yang dilihat dari riwayat jabatan sebelumnya, riwayat pelatihan yang pernah diikuti oleh pegawai tersebut dan riwayat pendidikan pegawai, sehingga aplikasi ini membantu pimpinan agar bisa memilih pejabat dengan lebih selektif (tepat sasaran).
2. Dengan adanya sebuah sistem yang bisa mengelola data jabatan pegawai secara terpusat, sudah menggunakan *database*, hal ini bisa membantu dan mempermudah proses pengelolaan data jabatan pegawai eselon III dan IV.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran garis besar mengenai hal-hal yang akan dikemukakan dalam pokok bahasan. Ada pun susunan sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori dan informasi pendukung yang akan digunakan untuk penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek kajian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, metode yang digunakan dalam pembangunan aplikasi dan jadwal penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pemodelan analisis sistem menggunakan *tools* seperti, *use case diagram*, *use case skenario*, *sequence diagram*, *class diagram*, perancangan basis data, arsitektur dan perancangan antarmuka.

BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pengimplementasian aplikasi ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis dan perancangan, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya.

